



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota, sebagai lokasi penelitiannya dikarenakan masalah-masalah yang akan diteliti bisa ditemukan di tempat tersebut. Dari segi pertimbangan waktu dan biaya, dapat dijangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Subjeknya adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang guru bimbingan konseling dan sekaligus informan tambahan yaitu 9 (sembilan) siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yaitu kepada 6 (orang) guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota untuk mendapatkan data tentang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa dan faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Serta sebagai data pendukung, peneliti mewawancarai 9 orang siswa yang mengalami kesulitan berkomunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota.

2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sumber data berdasarkan catatan ataupun pedoman, petunjuk dan teknis yang bersumber dari orang, tempat dan dokumentasi lainnya yang dapat mendukung pengumpulan informasi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir, (di dalam Tohirin) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui suatu pengamatan dan wawancara serta yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikajinya dan menjadikannya sebagai sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.³⁶ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³⁷

³⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h. 141

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 163

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing dan digambarkan dengan kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu mereduksi data, langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi suatu atau unit, yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus data masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, selanjutnya melakukan koding data (memberikan kode pada setiap satuan data), langkah kedua kategorisasi atau menyusun kategori, yaitu upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam untukan-untukan yang memilih kesamaan. Langkah ke tiga sintesisasi atau mensintesiskan, yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Langkah ke empat menyusun hipotesis kerja merupakan teori substansif (teori yang berasal dan masih terkait dengan data).³⁸

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸Tohirin. *Op. Cit* h. 148